DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

K.H. Raden Muhamad Sholeh Mustafa Sebagai Peletak Dasar Pembaharuan Pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik 1948 - 1982

Diajukan oleh :

1. N a m a : **Nanang Fakhrurrozi**
2. N I M : 99122423
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Senin** tanggal **27 Desember 2004** dengan nilai **C** dan telah dinyatakan syah sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqosyah

Ketua Sidang

Drs. H. Mundzirin Yusuf, M.SI.
NIP. 150177004

Sekretaris Sidang

Herawati, S.Ag.
NIP. 150291019

Pembimbing/merangkap penguji,

Imam Muhsin,S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289451

Penguji I

Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S.
NIP. 150197351

Penguji II

Dra. Himmayatul Ittihadiyah, M.Hum.
NIP. 150267220

Yogyakarta, 7 Februari 2005
Dekan,

Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS ADAB YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Imam Muhsin M.Ag
Dosen Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Lampiran : I (Bendel)
Hal : Skripsi Saudara Nanang Fakhrurrozi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Membaca, meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Nanang Fakhrurrozi
Nim : 99122423
Jurusan : SPI
Judul : **K.H.R.M. SHOLEH MUSTAFA SEBAGAI PELETAK DASAR PEMBAHARUAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN QOMARUDDIN SAMPURNAN BUNGAH GRESIK 1948-1982 M.**

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Sejarah Islam. Oleh karena itu, ia segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Atas perhatian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Oktober 2004
Pembimbing

Imam Muhsin M.Ag
150 289 451

Halaman Persembahan

Baktiku teruntuk :

Mereka yang kusayangi dan kucintai,

Ayahanda dan Ibunda serta Adik-adikku.

Terima kasih atas curahan kasih sayang, pendidikan,

dorongan dan dukungan material maupun spiritual yang

tulus ikhlas.

Syukur selalu pada Ilahi.

Motto

اَلْعُلَمَاءُ وَرَثَةُ الْاَنْبِيَاءِ (رواه ابوداود والترمذى)

Artinya: "Para Ulama adalah pewaris para nabi" (H.R. Abu dawud dan Tirmidzi).[1]

[1] H. Abu Tauhid Ms., *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hlm. 34.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	`el
م	mim	m	`em
ن	nun	n	`en
و	waw	w	W
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	*muta'addidah*
عدة	ditulis	*'iddah*

C. *Ta' marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	*ḥikmah*
جزية	ditulis	*jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang '*al*' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan '*h*'

كرامة الأولياء	ditulis	*Karāmah al-auliyā'*

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	*Zakāh al-fiṭr*

D. Vokal pendek

..... َ	fatḥah	ditulis	a
..... ِ	Kasrah	ditulis	i
..... ُ	ḍammah	ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fatḥaḥ + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā *jāhiliyah*
2.	Fatḥaḥ + ya` mati تنسى	ditulis ditulis	ā *tansā*
3.	Kasrah + yā` mati كريم	ditulis ditulis	ī *karīm*
4.	ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū *furūḍ*

F. Vokal rangkap

1.	Fatḥaḥ + ya` mati بينكم	ditulis ditulis	ai *bainakum*
2.	Fatḥaḥ + wawu mati قول	ditulis ditulis	au *qaul*

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	*a`antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السمآء	ditulis	*as-Samā'*
الشمس	ditulis	*asy-Syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	*Żawi al-furūḍ*
أهل السنة	ditulis	*Ahl as-Sunnah*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيد نا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين

Alhamdulillah, segala puja dan puji kami panjatkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahman dan rahim Nya pada kita semua. Tidak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada panutan kita nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umatnya yang senantiasa teguh memegang risalah Nya hingga akhir zaman.

Judul skripsi ini, **"K.H.R.M. Sholeh Mustafa Sebagai Peletak dasar Pembaharuan Pendidikan Di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik 1948-1982 M"**, dengan maksud memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Sejarah Islam di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari, tanpa ada bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dekan fakultas Adab dan Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Imam Muhsin M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan sekaligus meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

3. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang dengan cinta-kasihnya laksana embun pagi yang selalu dirindukan oleh sang surya, selalu menyalakan api cita-cita anaknya, adikku dan sepupu-sepupuku yang telah memberikan do'anya, semangat dan dukungannya baik moril maupun materil dalam menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka sudah selayaknyalah tulisan sederhana ini penulis persembahkan kepada mereka.
4. Kepada Keluarga Besar Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik, santri putra-putri, serta tokoh-tokoh masyarakat dan sekitarnya yang telah membantu untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman Kostku: (Fani, Ilul, Rozim, Alek, Dilan, Ubaidillah, Roihan, Tri, Eko, Jaka), yang selama bergaul tanpa henti memberi support dan masukan serta kritik yang membangun bagi penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini. Dengan kalian, aku bisa belajar hidup yang lebih dewasa lagi dan kesedihan akan menjadi sebuah pelipur lara ketika kita berkumpul bersama.
6. Sahabat-sahabatku yang sudah maupun belum lulus, mereka yang telah mewarnai hidupku selama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teruntuk Ayatullah Abik JD, Muzayyin, Munir, Ayatullah Abik JD Abdul Adhim, Laili farkhiyatun. Hapiduddin Ferdiansyah, Jazuli, Lina, Selama bersama kalian, semua rasa indah, gundah dan kesedihan selalu kujadikan sebuah proses hidup yang indah.
7. Sahabat-sahabatku keluarga Besar SPI '99, dan terkhusus lagi kelas B yang telah menjadi pelangi dalam perjalanan hidupku selama kuliah di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

8. Pegawai/Karyawan Perpustakaan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran dalam mendapatkan bahan-bahan pustaka. Fakultas Adab dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga.
9. Dan semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu atas dukungan dan bantuannya, demi terselesaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah membalas semua kebaikan dan menjadikan skripsi ini bermanfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi khalayak pembaca serta bagi perkembangan keilmuan. Amein !

Yogyakarta, 12 November 2004
Penulis

Nanang Fakhrurrozi
NIM: 99 1224 23

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... o
HALAMAN PENGESAHAN ..... o
NOTA DINAS i
HALAMAN PERSEMBAHAN ii
MOTTO iii
PEDOMAN TRANSLITERASI..... vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x

BAB I **Pendahuluan**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah 3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4
D. Tinjauan Pustaka 5
E. Landasan Teori 5
F. Metode Penelitian 7
G. Sistematika Pembahasan 9

BAB II **Biografi K.H.R.M. Sholeh Mustafa**

A. Latar Belakang Keluarga 11
B. Latar Belakang Pendidikan 15
C. Kepribadian dan Pandangan Masyarakat
Terhadap K.H.R.M. Sholeh Mustafa 17

BAB III **Upaya Pengembangan Pondok Pesantren Qomaruddin**

A. Sekilas Tentang Pondok Pesantren Qomaruddin Sebelum Kepemimpinan K.H.R.M. Sholeh Mustafa..... 20

B. Perjuangan K.H.R.M. Sholeh Mustafa dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Qomaruddin..... 23

BAB IV **Hasil-Hasil Pengembangan Pondok Pesantren Qomaruddin**

A. Pembaharuan Pendidikan..... 27

B. Mendirikan Pendidikan Klasikal..... 39

BAB V **Penutup**

A. Kesimpul..... 43

B. Saran-saran 44

C. Kata Penutup 45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

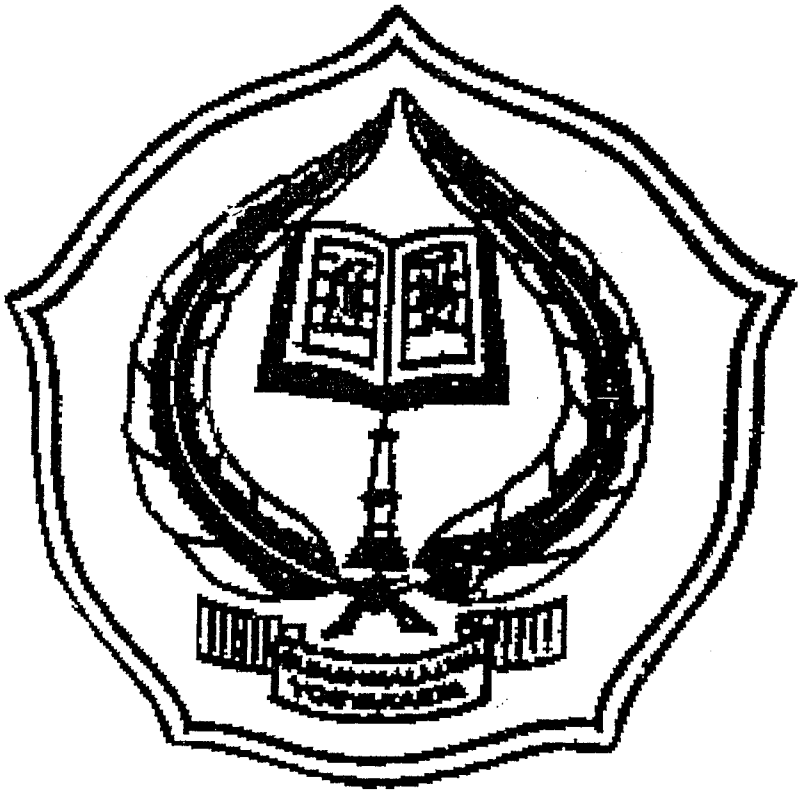

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan kiai dianggap membawa *barokah* dan *maslahah.* Kiai bukan hanya sebagai tokoh panutan sosial bagi lingkungamn dalam kehidupan sehari-hari, melainkan juga tokoh panutan ilmu *(Rijal al-Ilm)* yang bersedia mengajar dan mewariskan pengetahuannya setiap tiap waktu, dan tokoh panutan agama *(Rijal al-Din)* yang menjadi tempat bertanya. Sedangkan bagi penguasa, kiai itu selain dianggap sebagai penasehat dan penyambung lidah penguasa, sekaligus juga dianggap sebagai tokoh oposisi yang berbahaya bagi kelestarian kekuasaannya.[1]

Adanya kiai dalam pesantren merupakan hal yang mutlak bagi sebuah pesantren, sebab kiai adalah tokoh sentral yang memberikan pengajaran, karena kiai menjadi salah satu unsur yang paling dominan dalam kehidupan suatu pesantren. Kemasyhuran, perkembangan dan kelangsungan pesantren tergantung pada keahlian dan kedalaman ilmu, kharismatik, wibawa dan keterampilan kiai yang bersangkutan dalam mengelola pesantrennya.[2]

Lahirnya Pondok Pesantren Qomaruddin di daerah Kabupaten Gresik yang berlokasi di Dusun Sampurnan Desa Bungah Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik merupakan tonggak perjuangan dari seorang kiai yang bernama Qomaruddin pada tahun 1775. Sejak berdirinya sampai saat ini Pondok Pesantren Qomaruddin telah

---

[1] Zainal Arifin Thoha, *Runtuhnya Singgasana Kiai* (Yogyakarta: Kutub, 2003), hlm 291.

[2] Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 1993), hlm. 49.

mengalami delapan kali pergantian kepemimpinan (pengasuh). Adapun dari kedelapan kepemimpinan tersebut salah satunya adalah K.H.R.M. Sholeh Mustafa (pengasuh ke-7).

KH.R.M. Soleh Mustafa adalah putra keempat dari K.H. Mustafa pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah, dilahirkan pada tanggal 28 November 1907 di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Sejak diangkat menjadi pengasuh Pondok Pesantren Qomaruddin pada tahun 1948, ia berkeinginan untuk mengubah sistem *wetonan* dan *sorogan*[3] menjadi sistem klasikal. Ide ini muncul karena melihat perkembangan santrinya yang terus meningkat, secara otomatis sistem pendidikan yang digunakan di Pondok Pesantren Qomaruddin sudah tidak efisien lagi. Hal ini bisa diambil contoh ketika K.H.R.M. Sholeh Mustafa mengumpulkan santri dan keluarganya, kemudian disuruh untuk membaca Surat al-Fatihah, ternyata hasilnya mengecewakan, tidak ada satu pun yang bisa membaca dengan baik

Ide untuk menerapkan sistem pendidikan klasikal disampaikan kepada K.H. Abdul Karim (sesepuh Pondok Pesantren Qomaruddin) dan keluarga santri serta tokoh masyarakat sekitar. Setelah mengadakan musyawarah dengan sesepuh pondok (K.H. Zubair Abdul Karim) dan tokoh Mayarakat akhirnya sistem pendidikan klasikal ini dapat diwujudkan dan diterapkan di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik. Sistem tersebut diawali dengan didirikannya Madrasah Diniyyah dan dilanjutkan dengan mendirikan Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 1952 dan Madrasah

---

[3] *Sorogan* ialah metode santri menghadap guru, seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan dipelajarinya, sedang *wetonan* metode pengajian yang para santrinya mengikuti pelajaran dengan duduk disekeliling kiai atau guru yang menerangkan pelajarannya. Adapun kata *wetonan* diambil dari kata wektu (bahasa Jawa) yang berarti *waktu*, sebab pengajian tersebut diberikan pada waktu-waktu tertentu. Lihat Kafrawi, *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren* (Jakarta: PT Indah Cemara, 1978), hlm. 19.

Tsanawiyah pada tahun 1962 dan selanjutnya Madrasah Aliyah pada tahun 1972. Disamping itu juga Sekolah Menengah Pertama pada tahun 1979 dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 1981.

K.H.R.M. Sholeh Mustafa adalah seorang yang disinyalir sebagai peletak dasar pembaharuan sistem pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin. Sehingga Pondok Pesantren Qomaruddin masih tetap eksis sampai sekarang bahkan mengalami kemajuan yang sangat besar dari tahun ke tahun.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti pembaharuan yang dilakukan oleh K.H.R.M. Sholeh Mustafa di Pondok Pesantren Qomaruddin, sehingga bisa menjadi contoh bagi generasi yang akan datang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pembahasan yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini adalah K.H.R.M. Sholeh Mustafa Sebagai Peletak Dasar Pembaharuan Pendidikan Di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik 1948-1982 M. Penelitian ini akan menyoroti sisi kehidupan pribadi sang tokoh yaitu K.H.R.M. Sholeh Mustafa mencakup perjuangan dan pembaharuan pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin.

Adapun batasan waktu yang dipilih oleh penulis adalah 1948-1982, dengan alasan pada tahun 1948 awal ia menjadi pengasuh, sedang tahun 1982 adalah tahun wafatnya.

Agar pembahasan ini lebih terarah, maka permasalahannya perlu dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana biografi K.H.R.M. Sholeh Mustafa ?
2. Bagaimana perjuangan K.H.R.M. Sholeh mustafa dalam mengembangkan pondok pesantren Qomaruddin?
3. Pembaharuan apa saja yang dilakukan oleh K.H.R.M. Sholeh di Pondok Pesantren Qomaruddin?

C. Tujuan dan Kegunaan

Penulisan sejarah adalah proses pengkisahan atau merangkai dari peristiwa manusia yang telah terjadi di masa lampau,[4] dan sebagai suatu kenyataan yang subyektif. Maka tujuan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui biografi K.H.R.M. Sholeh Mustafa.
2. Mengetahui perjuangan K.H.R.M. Sholeh mustafa dalam mengembangkan pondok pesantren Qomaruddin.
3. Mengetahui pembaharuan yang dilakukan oleh K.H.R.M. Sholeh Mustafa di Pondok Pesantren Qomaruddin.

Adapun kegunaannya, antara lain:

1. Untuk menambah pengetahuan sejarah Islam di Indonesia khususnya tentang biogarafi K.H.R.M. Sholeh Mustafa dan Pondok Pesantren Qomaruddin.
2. Menjadikan K.H.R.M. Sholeh Mustafa sebagai suri teladan bagi generasi Islam.
3. Memperkaya khasanah dunia pustaka tentang sejarah biografi dan sejarah pendidikan Islam di Indonesia.

---

[4] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, Cet. II, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 05.

D. Tinjauan Pustaka

Pustaka yang membahas tentang K.H.R.M. Sholeh Mustafa dan Pondok Pesantren Qomaruddin masih sangat sedikit. Sepanjang penulis ketahui hanya ada buku : *"Dua Abad Pondok Pesantren Qomaruddin "* yang diterbitkan oleh Yayasan Pondok Pensatren Qomaruddin tahun 1998 M. Buku ini hanya membahas tentang para pengasuh Pondok Pesantren Qomaruddin secara umum. Padahal kalau dilihat dari sejarah perjalanan Pondok Pesantren Qomaruddin, pembaharuan yang dilakukan oleh K.H.R.M. Sholeh Mustafa sangat signifikan terutama pada perubahan sistem pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin.

Dalam penelitian ini akan dibicarakan tentang ide K.H.R.M. Sholeh Mustafa dalam pembaharuan pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin melalui pengembangan sistem pendidikan klasikal dan proses munculnya pendidikan secara klasikal di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik.

E. Landasan Teori

Sejarah merupakan rentetan kehidupan masyarakat, dalam masyarakat yang hidup ada manusia-manusia yang berfikir dan bertingkah laku dalam hubungannya yang satu dengan yang lain. Manusia-manusia bisa disebut individu-individu, sedangkan pikiran-pikiran yang mereka keluarkan dan tingkah laku mereka disebut gejala faktor individu. Dalam berfikir dan bertingkah laku manusia dihadapkan pada gejala-gejala atau fakta-fakta sosial yang seolah-olah berada diluar diri para individu yang menjadi warga masyarakat. Faktor sosial itu merupakan identitas yang berdiri sendiri, terlepas dari fakta individu, serta mempunyai kekuatan memaksa para individu untuk berfikir dan bertindak menurut cara-cara tertentu. Sehingga

sintesanya, pikiran dan tingkah laku individu tiap-tiap diubah agar sesuai dan cocok dengan pikiran dan tingkah laku individu lainnya. [5] Pendekatan yang digunakan dalam pembahasan ini adalah pendekatan *behavioral (prilaku).*[6] Pendekatan *behavioral* adalah pendekatan yang digunakan untuk mengungkap suatu gerakan yang dipimpin oleh sang tokoh dan latar belakang masyarakat yang mengitari sebab munculnya ide-ide sang tokoh.

Adapun teori yang digunakan dalam melihat sejarah dan aktivitas K.H.R.M Sholeh mustafa di Pondok Pesantren Qomaruddin adalah teori fumgsional yang dikemukakan oleh Milinowski. Dalam prespektif teori fungsional, segala tingkah laku manusia berfungsi untuk mengaktualisaikan ide mereka dari sejumlah naluri manusia yang berhubungan dengan seluruh kehidupannya..[7] Dari teori ini akan diungkapkan tentang pembaharuan K.H.R.M. Sholeh Mustafa serta lingkungan sang tokoh untuk mengembangkan ide-idenya tersebut.

F. Metode Penelitian

Studi ini adalah termasuk studi biografi sejarah, maka upaya dan usaha untuk merekonstruksi masa lampau dari obyek yang diteliti ditempuh melalui metode sejarah, yaitu suatu bentuk kegiatan dengan cara mengumpulkan data, menguji, dan menganalisa secara kritis serta menyajikan dalam bentuk tulisan (historiografi).[8]

---

[5] Hotman M. Sihaan, *Pengantar Kearah Sejarah dan Teori Sosiologi* (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 32-33

[6] Dudung Abdurrahman, hlm. 11.

[7] Peter Burke, *Sejarah Dan Teori Sosial* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 46.

[8] Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah,* Terj. Nugraha Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 32.

Dalam penulisan sejarah harus menempuh prosedur kegiatan yang saling berkaitan :[9]

1. Tahapan *heruistik* yaitu, merupakan penelitian lapangan dengan menjadikan hasil observasi dan wawancara sebagai sumber utama. Sumber-sumber tertulis dalam bentuk buku, dokumen, dan arsip lainnya sebagai pendukung sumber tertulis. Data tentang obyek yang diteliti dapat diperoleh dengan beberapa cara antara lain:

   a. Observasi

   Yaitu pengamatan dan pendataan secara sistematik atas obyek yang akan diselidiki.

   b. Wawancara

   Setelah mengadakan temu kenal dengan pengasuh dan pengurus pondok serta masyarakat sekitar, penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut dengan judul skripsi yang akan dibahas.[10]

   c. Sumber tertulis

   Dalam penelitian ini juga diperluakan sumber tertulis berupa buku yang membahasa tentang pendidikan Islam di Indonesia, hasil penelitian dan dokumen-dokumen lain yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Qomaruddin.

2. Kritik Sumber

   Kritik sumber yaitu, dalam proses ini penulis menyeleksi apakah data itu akurat atau tidak, baik dalam segi bentuk maupun isinya, sehingga dapat

---

[9] *Ibid,* hlm. 18.

[10] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* Jilid II (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 136.

dipertanggungjawabkan. Bila sumber itu merupakan sumber tertulis, maka perlu diteliti dari segi fisik dan isinya. Apabila sumber itu dari sumber lisan, maka penulis mencari informasi yang tidak hanya pada satu saksi, artinya sumber lisan harus didukung oleh saksi berantai. Dengan langkah ini diharapkan dapat diperoleh data yang valid dan kredibel, yaitu penyelusuran yang berdasarkan proses-proses dalam kesaksian.[11]

3. Interprestasi yaitu, menafsirkan data yang saling berkaitan dari data yang telah diuji kebenarannya. Diharapkan penulisan ini akan mencapai pengertian tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa.[12] Untuk mempertajam analisa dalam penelitian ini digunakan pendekatan biografi yang bertujuan memberikan penjelasan tentang subyek, berusaha menetapkan dan menjelaskan dengan teliti kenyataan-kenyataan hidup dari subyek yang akan diselidiki, pengaruh-pengaruh yang akan diterima subyek dalam masa formatir kehidupannya, sifat dan watak subyek serta nilai subyek itu terhadap perkembangan suatu aspek kehidupan.[13]
4. Historiograf*i* yaitu, penulisan hasil penelitian yang dilakukan sebagai langkah terakhir dari penelitian,[14] sedangkan penyajiannya berdasarkan sintesa dalam bentuk narasi sejarah.

---

[11] Dudung Abdurrahman, hlm. 58-63.

[12] *Ibid,* hlm. 69.

[13] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 137.

[14] M. Masyhur Amin, *HOS. Cokroaminoto, Rekonstruksi Pemikiran Dan Perjuangannya* (Yogyakarta: Cokroaminoto University Press, t.t.), hlm. 07.

G. Sistematika pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah bahasan maka penulis menyajikan pembahasan skripsi ini menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Terdiri dari pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Penyusun membahas tentang biografi K.H.R.M. Sholeh Mustafa, latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan kepribadian dan pandangan masyarakat

terhadap K.H.R.M. Sholeh Mustafa. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kehidupan keluarga dari K.H.R.M. Sholeh Mustafa.

Bab III Pada bab ini, penyusun mengungkapkan tentang upaya pengembangan Pondok Pesantren Qomaruddin. Bab ini meliputi: sekilas tentang Pondok Pesantren Qomaruddin sebelum K.H.R.M. Sholeh Mustafa dan Perjuangan K.H.R.M. Sholeh Mustafa dalam mengembangkan Pondok Pesantren Qomaruddin.

Bab IV Pada bab ini, penyusun memaparkan tentang hasil-hasil pengembangan Pondok Pesantren Qomaruddin, meliputi: pembaharuan pendidikan dan pengembangan pendidikan klasikal di Pondok Pesantren Qomaruddin.

Bab V Pada bab ini, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan, dan saran-saran serta kata penutup. Dalam kesimpulan akan menguraikan

kesimpulan dari pembahasan bab bab diatas agar lebih mudah untuk dipahami. Selain itu dalam bab ini juga berisikan saran-saran terutama dalam obyek penelitian demi kemajuannya.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan bahasan.

K.H. RADEN MUHAMMAD SHOLEH MUSTAFA SEBAGAI PELETAK DASAR PEMBAHARUAN PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN QOMARUDDIN SAMPURNAN BUNGAH GRESIK 1948-1982 M

Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

Oleh:

Nanang Fakhrurrozi
NIM. 99122423

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004 M
1425 H

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

. Kiai adalah seorang yang memperoleh pengakuan dari masyarakat atas pengetahuannya yang luas dalam bidang agama, baik yang memimpin pesantren maupun yang tidak memimpin pesantren. Kiai merupakan inti manajemen sebuah pesantren, sebab kepemimpinan merupakan daya penggerak dari sumber-sumber dan alat yang tersedia, baik sumber manusia maupun sumber bukan manusia.

Berdasarkan pembahasan dimuka, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. K.H.R.M. Sholeh Mustafa lahir di tengah-tengah keluarga yang disiplin tinggi, hal ini menjadikannya sebagai sosok berkepribadian mantap, dalam kehidupan masyarakat serta dibesarkan dalam lingkungan pesantren yang memang mendukung kemajuan keilmuan agamanya.

b. Perjuangan K.H.R.M. Sholeh Mustafa di Pondok Pesantren Qomaruddin adalah suatu perjuangan yang sangat melelahkan terutama dalam pengembangan sistem pendidikan, karena sebelumnya pendidikan di Pondok Pesantren Qomaruddin masih menerapkan sistem *wetonan* dan *sorogan.* Namun akhirnya ia dapat menerapkan sistem pendidikan klasikal di Pondok Pesantren Qomaruddin yang sesuai dengan tututan masyarakat

dan perkembangan zaman, sehingga ia dikenal sebagai peletak dasar sistem pendidikan klasikal yang diselenggarakan dalam bentuk Madrasah atau Sekolah.

c. Pembaharuan pendidikan yang dilakukan oleh K.H.R.M. Sholeh Mustafa dimulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah ke atas ternyata banyak dipengaruhi oleh sistem pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Hal ini dimaklumi karena K.H.R.M. Sholeh Mustafa lama menimba ilmu disana, bahkan pernah ditugaskan untuk merintis pendidikan di Kediri dan pernah juga mengajar di Desa Ngelom selama satu bulan. Pengalaman ini yang mempengaruhi ide tersebut disamping juga pengaruh pendidikan yang diperolehnya selama ia belajar di Makkah.

B. Saran-saran

Berdirinya Pondok Pesantren Qomaruddin merupakan suatu hal yang positif dalam perkembangannya turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia ini secara umum, yang dari hari ke hari nilai atau etika dalam kehidupan semakin memperhatikan. Disini tugas yang berat diemban oleh Pondok Pesantren Qomaruddin yaitu guna mempersiapkan, manusia yang berpengetahuan dengan tanpa meninggalkan etika disetiap langkahnya, selanjutnya penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

a. Penelitian pondok pesantren menjadi perhatian bagi para pengkaji bidang sejarah, sebab dari pesantren tersebut telah melahirkan tokoh-

tokoh pembaharu yang dapat dijadikan sebagai formula dalam memajukan Islam. Harapan penulis lewat kajian ini, profil Pondok Pesantren Qomaruddin dijadikan perhatian dan perkembangan bagi para cendekiawan pemerhati pesantren.

b. Adapun yang erat kaitannya dengan tulisan ini adalah bahwa tulisan ini bukan sebuah final dari penulisan ilmiah, karena pada dasarnya ilmu pengetahuan atau sejarah akan terus berkembang dengan adanya data yang lebih valid lagi. Jadi tulisan ini bukan merupakan sebuah karya yang final dari penulisan-penulisan yang lain, tetapi lebih dikarenakan sebagai sebuah karya ilmiah yang dapat dijadikan acuan terhadap tulisan-tulisan selanjutnya.

C. Kata Penutup

Akhirnya dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya, mungkin masih banyak kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan didalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

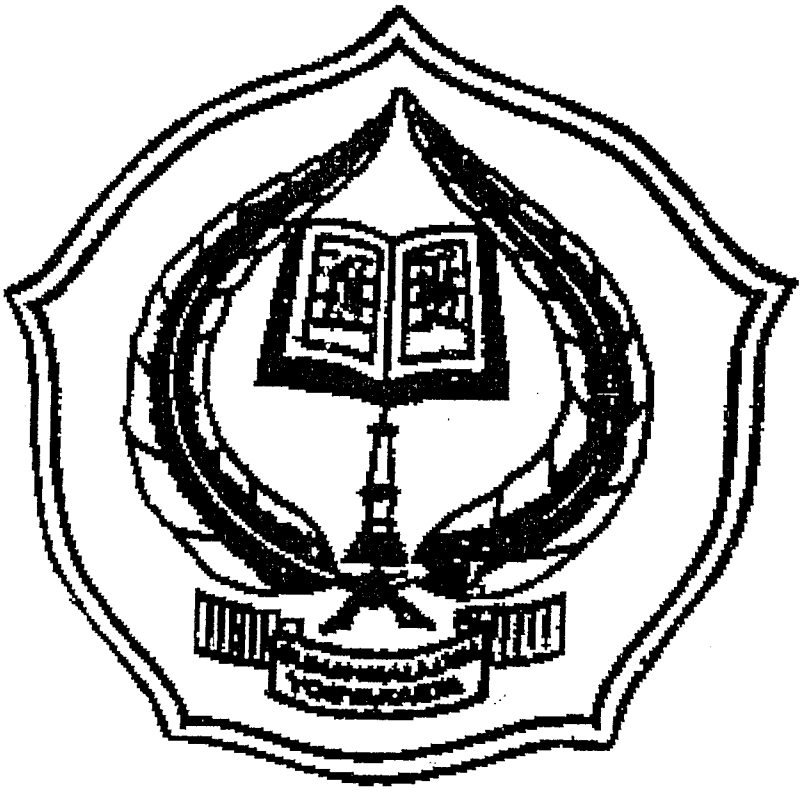

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Abdurrahman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah,* Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999

Ali, Mukti, *Alam Pikiran Modern di Timur Tengah,* Jakarta : Jembatan,1993

Amin, M. Masyhur, *HOS Cokroaminoto: Rekonstruksi Pemikiran Dan Perjuangannya.* Yogyakarta: Cokroaminoto University Press, t.t.

Arifin, Imron, *Kepemimpinan Kiai: Studi Kasus Pondok Pesantren Tebuireng,* Malang: Kalimasada, 1993

Arifin Thoha, Zainal, *Runtuhnya Singgasana Kiai,* Yogyakarta: Kutub, 2003

Bashori, Khoiruddin, *Problem Psikologi Kaum Santri: Resiko Insekuritas Kelekatan,* Yogyakarta : FKBA, 2203

Burke, Peter, *Sejarah Dan Teori Sosial,* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001

Gottschalk, Louis, *Mengerti Sejarah, Terj. Nugraha Notosusanto.* Jakarta: UI Press, 1986

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research,* Jilid II, Yogyakarta: Andi Offset, 1994

Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia,* Jakarta: Rajawali Pers, 1993

J. Weger, Karel, dkk, *Pengantar Sosiologi: Buku Panduan Mahasiswa,* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993

Kafrawi, *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren,* Jakarta: PT Indah Cemara, 1978

M. Siahaan, Hotman, *Pengantar Ke Arah Sejarah Dan Teori Sosiologi*, Jakarta: Erlangga, 1986

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik,* Bandung: Tarsito, 1990

Tauhid, Abu Ms. H., *Beberapa Aspek Pendidikan Islam,* Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990

B. Diktat/ Dokumen

An Nadawi, Muhtar, "Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik: Makalah Dalam Rangka Orientasi Dan Penataran P4 Bagi Siswa-Siswi baru Madrasah Aliyah Assa'adah Sampurnan Bungah Gresik", 1996

Site Plan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik

C. Informan

No	Nama	Jabatan
1	K.H. A. Muh. Al-Hamad	Pengasuh Pon. Pes. Qomaruddin
2	Abdul Fattah	Guru Madrasah Diniyyah
3	Abdul Kholiq	Putra ke-8 K.H.R.M. Sholeh Mustafa
4	Drs. Muhtadi Syukur	Kepala SMP Assa'adah
5	Ismail Syarif BA	Kepala SMA Assa'adah
6	H. Mustaqim	Alumni Pon. Pes. Qomaruddin
7	Masykuri	Mantan Ketua Pondok
8	Muhammad Iklil	Kepala Madrasah Diniyyah
9	Muhsan Abduh	Kepala MA Assa'adah
10	Muhammad Ishaq	Tokoh Masyarakat Bungah
11	Mustafa Tahir	Mantan Kepala M I Assa'adah
12	Muttaqi	Masyarakat/Penduduk Sampurnan
13	Nadhir	Mantan Sekretaris II P.P. Qomaruddin
14	Toha Su'udi	Mantan Kepala SMP Assa'adah